

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima dipaparkan kesimpulan dan rekomendasi bagi guru kelas dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam mengkaji gambaran umum kesadaran beragama peserta didik SDIT Matahati kelas V dan VI Tahun Ajaran 2018/2019 akan dipaparkan kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Secara umum didapatkan kesadaran beragama pada peserta didik kelas V dan VI SDIT Matahati Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang yang berarti peserta didik mencapai kompetensi kesadaran beragama pada dimensi keyakinan dan pengetahuan namun belum dikuasainya dimensi perasaan, praktik dan konsekuensi dalam kesadaran beragama.
- 5.1.2 Kesadaran beragama pada peserta didik yang berusia lebih rendah yaitu 10 tahun lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang berusia 11 dan 12 tahun. Rendahnya kesadaran beragama pada usia 11 dan 12 tahun diprediksi dipengaruhi dorongan untuk mengenal dunia diluar diri sendiri semakin bertambah tinggi, seperti keinginan untuk bersosialisasi dengan teman sebaya membuat lebih ingin bermain dari pada mempelajari agama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi sebagai masukan bagi guru kelas, guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian menunjukkan kesadaran beragama peserta didik kelas V dan VI SDIT Matahati Tahun Ajaran 2018/2019 secara umum berada pada kategori sedang. Guru kelas dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kesadaran beragama dengan menunjukkannya karakteristik kepribadian yang berakhlak mulia seperti jujur, bertanggung jawab, berkomitmen terhadap tugas, disiplin dalam

kerja, dan respek kepada peserta didik dan yang terpenting yaitu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam mata pelajaran yang diajarkan

Guru kelas juga dapat memadukan materi bimbingan dan konseling (termasuk bimbingan pribadi mengenai kesadaran beragama) dalam proses pembelajaran sesuai tema. Pada proses pengenalan terkait ibadah guru kelas dapat mengembangkan media dan metode pembelajaran terkait arti penting dari beribadah, misalnya dengan ditampilkannya video terkait keutamaan shalat dan juga ibadah lainnya. Upaya mengembangkan pemikiran tentang kehidupan beragama juga dapat dilaksanakan kepada peserta didik dengan metode *peer group*, dimana peserta didik dapat saling bertukar informasi dan materi terkait keagamaan yang telah ditentukan oleh guru kelas. Contoh RPP guru kelas yang mengintegrasikan nilai agama pada matapelajaran (terlampir).

Guru kelas dan guru pendidikan agama Islam yang ada di sekolah bisa berkolaborasi dengan membuat rancangan pembelajaran yang memuat nilai-nilai agama yang terdapat pada kurikulum pendidikan agama Islam. Guru agama melaporkan ketercapaian peserta didik dalam matapelajaran pendidikan agama Islam. Laporan guru agama kepada guru kelas sebagai upaya agar guru kelas mengoptimalkan penanaman nilai-nilai agama dalam setiap pembelajaran. Guru agama memfasilitasi guru kelas untuk mendapatkan materi keagamaan yang akan disampaikan kepada peserta didik.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kesadaran beragama pada peserta didik sekolah dasar yang dihubungkan dengan variabel pola asuh dikarenakan pola asuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kesadaran beragama peserta didik khususnya sekolah dasar.